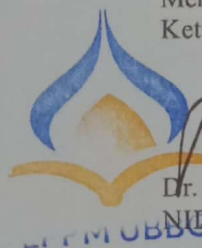


HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

1. Judul	Analisis Bimbingan Guru dalam Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual pada Anak Usia dini di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh
2. Ketua Peneliti: a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	Liza Fidiawati., M.Pd 1311049401 Universitas Bina Bina Bangsa Getsempena Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
3. Nama Anggota Peneliti:	Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd (1306108501) Cici Kisanta (20070069) Nadia Novita (20070078) Hawa (20070058)
4. Waktu Pelaksanaan	26 September -30 Desember 2022
5. Biaya yang diperlukan a) Yayasan b) Mandiri	Rp 8.000.000,-
Jumlah	Rp8.000.000,-


Mengetahui
Ketua LPPM



Syarfuni
Dr. Syarfuni, M.Pd.
NIDN. 0128068203


Banda Aceh, 09 Januari 2023

Ketua Tim Pengusul



Liza Fidiawati, M.Pd
NIDN: 1311049401

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



Kasmini
Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.
NIDN: 0117126801

Abstrak

Kasus pelecehan seksual pada anak marak terjadi di Aceh, perolehan data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak “P2TP2A” Rumoh Putroe Aceh bahwa kasus pelecehan seksual dari tahun 2014 sampai 2019 kerap terjadi, korban pelecehan seksual didominasi oleh anak-anak di bawah umur. Anak membutuhkan bimbingan dari orang dewasa (guru) melalui pendidikan di sekolah salah satunya di lingkungan PAUD. Tujuan utama diselenggarakannya bimbingan di lembaga PAUD adalah mengambil tindakan preventif (pencegahan) terhadap munculnya permasalahan pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya bimbingan yang dilakukan guru dalam pencegahan pelecehan seksual pada anak dan kendala atau hambatan yang dihadapi guru dalam upaya pencegahan pelecehan seksual pada anak di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini. Penelitian dilaksanakan di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh. Metode penelitian kualitatif jenis studi deskriptif, teknik pengumpulan data melalui wawancara. Hasil penelitian ditemukan beberapa upaya bimbingan yang dilakukan guru dalam pencegahan pelecehan seksual anak usia dini, *pertama*, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema “Diri sendiri atau Diri Ku”. *Kedua*, guru memanfaatkan media pembelajaran yang terdiri dari boneka, boneka tangan, poster dan video-video lalu diiringi dengan penjelasan bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh dipegang oleh orang lain. *Ketiga*, guru rutin mengadakan kegiatan *parenting* dengan semua orang tua atau wali setiap anak. Temuan terkait kendala atau hambatan guru dalam upaya pencegahan pelecehan seksual pada anak meliputi, *pertama*, guru kesulitan dalam menggunakan dan mengelola bahasa yang digunakan ketika menjelaskan tentang pendidikan seks kepada anak. *Kedua*, guru-guru masih kurang terampil dalam mengembangkan materi pembelajaran mengenai pendidikan seks. *Ketiga*, orang tua kurang mendukung dalam hal penyampaian pendidikan seks pada anak disebabkan karena membicarakan seks merupakan pembicaraan yang tabu. *Keempat*, adanya pengaruh eksternal seperti tayangan televisi yang menunjukkan pergaulan anak-anak yang kurang baik di zaman modern saat ini. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu mengenai bentuk pelaksanaan bimbingan yang dilakukan guru dalam upaya pencegahan pelecehan seksual pada anak usia dini.

Kata kunci: Bimbingan Guru, Pencegahan Pelecehan Seksual, Anak Usia Dini